

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dzikir secara bahasa berasal dari kata *dzakara*, *yadzкуру*, *dzikiran* yang memiliki makna perbuatan dengan lisan (menyebut, mengingat, mengatakan) dan dalam hati (mengingat dan menyebut)<sup>1</sup>. Secara istilah, dzikir adalah sikap batin untuk senantiasa menghadirkan Allah dalam segala keadaan dan segala aktifitas. Dzikir dengan demikian dapat dipahami bahwa bukan hanya sekedar menyebut asma Allah SWT melainkan suatu totalitas kepribadian dan tindakan yang senantiasa melibatkan kehadiran Allah untuk memberikan petunjuk dan pertolongannya.<sup>2</sup> Adapun firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah/2:152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ.

Artinya : “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, ( Jakarta : PT Hidakarya Agung , 1972) hal 134

<sup>2</sup> Tim AIK A UMM , *Akidah Ibadah*,( Malang : Ummpress, 2012) hal. 91

<sup>3</sup> Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemah* , (Bandung : Diponegoro,2006) hal. 34

Makna yang dimaksud adalah “ingatlah kalian kepada-ku dalam semua apa yang telah kufardukan atas kalian, maka niscaya aku akan mengingat kalian dalam semua apa yang aku wajibkan bagi kalian atas diri-ku”. Dari Ibnu Abbas, sehubungan dengan takwil firman-Nya disebutkan bahwa makna yang dimaksud adalah ingat Allah kepada kalian jauh lebih banyak daripada ingat kalian kepada-Nya. Serta Allah SWT memerintahkan bersyukur dan menjanjikan pahala bersyukur berupa tambahan kebaikan dari-Nya.<sup>4</sup>

Ayat diatas juga menjelaskan bahwa barang siapa yang mengingat Allah SWT (berdzikir) maka Allah juga akan ingat kepada kita. Dzikir adalah sebuah ibadah yang bisa di lakukan dimana saja dan kapan saja. Dzikir bukan hanya ibadah lisaniyah namun juga ibadah qalbuniah. Dzikir juga dapat menghidupkan hati yang mati. Ada hal istimewa dalam dzikir apabila kita ingat kepada Allah SWT Kita akan selalu diingat oleh-Nya. Puncak dzikir yang tinggi adalah ketika hati kita lapang, ketika hati

---

<sup>4</sup> Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir 30 juz, *Al-Baqarah:152*

lapang maka semua persoalan atau urusan mudah untuk menjalaninya.

Tradisi dalam bahasa Latin *traditio*, artinya diteruskan dalam bahasa adalah sesuatu kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat menjadi adat istiadat yang diasimilasikan dengan ritual adat dan agama. Dalam Kamus Bahasa Indonesia tradisi adalah adat kebiasaan turun termurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Tradisi adalah suatu kebiasaan yang dilakukan telah lama dan secara terus menerus sehingga dari generasi ke generasi mendapatkan informasi dari tradisi tersebut dan terus di lestarikan. Salah satunya adalah tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja. Tradisi ini merupakan sebuah kegiatan yang berupaya untuk mendekatkan kita kepada Allah SWT melalui dzikir atau mengingat Allah SWT.

Mujahadah dalam bahasa arab berarti bentuk masdar dari kata *jahada-jahdan* yang artinya berusaha dengan bersungguh-

---

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka , 2005) hal.1208

sungguh.<sup>6</sup> Sedangkan menurut istilah Mujahadah adalah bersungguh-sungguh untuk memerangi hawa nafsu dengan cara berdzikir atau ingat kepada Allah yaitu didalam hati ada kalimat-kalimat Allah serta lisan menyebut dan sikap yang baik dalam meningkatkan ibadah.<sup>7</sup> Pada umumnya Mujahadah ini dilakukan sebagai media komunikasi hamba kepada tuhanya dengan berdzikir, sholat sunnah, sholawat, serta doa-doa didalamnya. Maka yang dimaksud dengan mujahadah ini adalah bersungguh-sungguh dalam mengingat Allah SWT mujahadah adalah teori atau tata cara yang digunakan oleh manusia untuk meredam hawa nafsu, meredam dari bisikan setan, meredam dari perbuatan-perbuatan yang buruk. Mujahadah juga salah satu cara untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Tradisi yang ingin diteliti oleh penulis adalah tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja adalah serangkaian ibadah yang bermuatan tentang dzikir, sholat, bersholawat dan

---

<sup>6</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 2002) hal 217

<sup>7</sup> Al-Hafidz Amajd, *Al Asma Al Husna*, (Semarang: Sufi Jaya, 1997), hal 9, dikutip oleh Ahmad Anwar, "*Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Umbul Harjo*", (Skripsi Program Sarjana Strata Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), hal 6

membaca doa-doa yang dilakukan setiap malam Jum'at pada sepertiga malam kedua dimana santri di anjurkan untuk tidur sebentar sebelum bermujahadah karena akan di barengi dengan sholat tahajud berjamaah dan sholat hajat. Dengan hadirnya tradisi ini secara tidak langsung mengajak seluruh santri untuk mengaplikasikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang mana dzikir merupakan ibadah yang termaktub didalam Al-Qur'an. Tradisi mujahadah ini hanya dilakukan oleh kelas ahir yaitu kelas 9 Madrasah Tsanawiyah dan kelas 12 Madrasah Aliyah. Dalam tradisi ini selain melaksanakan sholat sunnah, berdzikir, dan doa-doa, juga membaca kitab jawahirul ma'ani yang merupakan karangan Abu muhammad sholeh mustamar yang berisi tentang kisah Syaikh Abdul Qadir jailani bertujuan untuk menunjukkan kecintaan serta memuliakan para wali-wali Allah dan rasulnya beserta para ahli taqwa dan ulama mencari keberkahan dan syafa'at dengan bertawakal kepada Allah SWT, melalui tawasul kepada syaikh abdul qadir jailani.

Gagasan penulis ingin meneliti kegiatan tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja adalah karena telah membaca beberapa jurnal dan skripsi terdahulu yang banyak

sekali membahas mengenai tradisi mujahadah ini namun berbeda dari segi praktek sampai dengan tujuannya atau manfaatnya. Dengan demikian penulis sangat berantusias untuk melakukan penelitian tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosesi tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja?
2. Bagaimana manfaat tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja?
3. Bagaimana tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja dalam pandangan Al-Qur'an?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prosesi tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja.

2. Untuk mengetahui manfaat tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja.
3. Untuk mengetahui tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja dalam pandangan Al-Qur'an.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

1. Skripsi Bukhori Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berjudul "Dzikir Mujahadah di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Babadan Ponorogo study Living Qur'an" tahun 2015, Skripsi ini memfokuskan pada penyesuaian Tradisi Mujahadah dengan Dalil Al-Qur'an. Adapun rumusan masalah dari judul skripsi ini adalah bagaimana penerapan mujahadah di pondok pesantren Thoriqul Huda, penerapan di pondok pesantren ini yaitu memiliki urutan yang pertama sholat sunnah tasbih 4 rakaat, sholat hajat 4 rakaat, wirid mujahadah dan do'a, membaca istighfar, sholawat, tasbih, do'a nabi yunus, doa kecukupan rezeki, tahlil, dan doa-doa. Rangkaian kegiatan ini dilakukan setiap malam minggu setelah ba'da isya. Mujahadah yang dilakukan di pondok pesantren Thoriqul Huda ini yaitu bertujuan agar para santri

makin ta'dzim kepada guru atau dzuriah serta tidak diganggu oleh makhluk halus seperti jin dll.<sup>8</sup>

2. Skripsi Mas Thobib jurusan Pendidikan Agama Islam yang Berjudul “Peran Mujahadah keliling dalam meningkatkan ukhwah Islamiyah Pondok Pesantren Mahirul Hikam Assalafi Payudan, Kenteng Kec. Susukan, Kab. Semarang” tahun 2016, skripsi ini memfokuskan Pembahasannya kepada peran Mujahadah sebagai media untuk Meningkatkan Ukhwah Islamiyah para santri. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana tata cara mujahadah untuk meningkatkan ukhwah islamiyah, serta bagaimana peran mujahadah keliling dalam meningkatkan ukhwah islamiyah pondok pesantren Mahirul Hikam Assalafi Payudan. Mujahadah yang dilakukan disini sebagai trobosan baru pondok pesantren untuk melakukan mujahadah keliling yang dilakukan setiap minggu/ bulan tergantung permintaan dari

---

<sup>8</sup> Bukhori, *Dzikir Mujahadah di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Bebadan Ponorogo Study Living Qur'an*, (Skripsi Program Strata I Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STAIN Ponorogo 2015).

tiap daerah. Untuk wilayah yang dikunjungi yaitu daerah SEMBOGA ( Semarang, Boyolali, Salatiga).<sup>9</sup>

3. Skripsi Kurniawan Hidayat Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berjudul "Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi Mujahadah Minggu Kliwon" tahun 2017, skripsi ini memfokuskan pembahasan dengan praktik khataman Al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon serta praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah tersebut. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan pembacaan Al-Quran dalam mujahadah minggu kliwon di jamaah pengajian dan pendidikan islam (JPPI), apa makna pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mujahada minggu kliwon di JPPI. Mujahadah dilakukan oleh jamaah pengajian dan pendidikan agama islam (JPPI) minhajul muslim dilakukan secara rutin pada hari minggu kliwon yang dibacakan secara garis besar adalah ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan sholawat, dzikir

---

<sup>9</sup> Mas Thobib, *Peran Mujahadah Keliling Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyah Pondok Pesantren Mahirul Hikam Assalafi Payudan, Kenteng, Kec. Susukan, Kab, Semarang*, (Program Sarjana Strata I Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga, 2016)

dan doa-doa. Adapun rangkaian kegiatan membaca Al-Qur'an secara bergiliran yaitu juz 1-10 dibaca oleh santri putra, juz 10-29 oleh putri. Kemudian pemaknaan pembacaan Al-Qur'an dalam muhadadah ini adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Al-Qur'an serta menjaga amanah dari ibu nyai Siti Aisyah Abu Tauhid untuk mengadakan khataman tiap bulanya.<sup>10</sup>

4. Skripsi Siti Qaniatul Maghfirah jurusan manajemen pendidikan islam yang berjudul "Manajemen Muhadadah dalam membentuk Perilaku Religius Santri DI Pondok pesantren Nurul Ummahat Kotagede Jakarta" tahun 2018. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana manajemen muhadadah di pondok pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta, bagaimana dampak muhadadah dalam membentuk perilaku religius santri di pondok pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.

---

<sup>10</sup> Kurniawan Hidayat, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Muhadadah Minggu Kliwon*, (Skripsi Program Sarjana Strata I Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Mujahadah ini mendapatkan ijazah dari pengasuh pondok pesantren, apabila santri tidak mengikuti keiatan ini maka akan di tazir. Adapun dampak mujahadah ini adalah untuk meyakinkan santri dekat dengan Allah SWT merasa tenang, merasakan kemudahan didalam diri santri, santri bisa lebih toleran, ikhlas, sabar,serta bertanggung jawab atas apa yang setiap mereka lakukan.<sup>11</sup>

5. Skripsi Irfatul Latifah Institut Agama Islam Negeri JEMBER, dengan judul “Tradisi mujahadah pembacaan surat-surat pilihan sebagai wirid” tahun 2019. Adapun skripsi ini meneliti di pondok pesantren Miftahul Ulum kaliwates jember yang mana pondok pesantren ini terus melestarikan mujahadah yaitu dengan pembacaan Al-Qur’an dengan surat-surat pilihan yang dijadikan sebagai wirid rutinitas ini dilaksanakan setelah sholat jamaah surat yang dibaca adalah surat Al-Waqiah, Al-Mulk, dan Yasin. Ditambahkan dengan surat Al-Kahfi setiap malam jumat ba’da maghrib, dan kegiatan lainnya setiap 3 bulan sekali bersama alumni yaitu

---

<sup>11</sup> Siti Qaniatul Maghfirah, *Manajemen Mujahadah Dalam Membentuk Perilaku Religius Santri DI Pondok pesantren Nurul Ummahat Kotagede Jakarta*, ( Skripsi Program Sarjana Strata I Manajemen Pendidikan Islam , 2018)

pembacaan surah Al-Ikhlas sebanyak 100 kali, pembacaan ratibul hadad, kemudian dilaksanakannya qiyamul lail berjamaah. Tujuan diadakannya mujahadah ini adalah melatih diri santri untuk membasakan membaca Al-Qur'an secara rutin, sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kemudian untuk membersihkan diri dari segala penyakit . dampak yang dirasakan dalam melaksanakan mujahadah ini memberikan ketenangan, segala urusan dipermudah, mendapatkan keberkahan.<sup>12</sup>

6. Skripsi Safitri Riana IAIN Salatiga, dengan judul “ Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Praktik mujahadah Nihadlul Mustagfirin di pondok pesantren Raudhatul Quran Dipayam” tahun 2020. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana implementasi dari pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik mujahadah, bagaimana pemaknaan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik mujahadah . menurut mbah yai Slamet Nasrudin selaku yang

---

<sup>12</sup> Irfatul Latifah, *Tradisi Mujahadah Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebagai Wirid*, (Skripsi Program Strata Institut Agama Islam Negeri JEMBER, 2019)

memimpin dalam mujahadah ini adalah untuk menolak bala, untuk meminta keselamatan, serta meminta ketentraman hidup. Dalam praktik mujahadah ini menggunakan beberapa ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu surah Al-Fatihah yang digunakan untuk tawasul, kemudian dilanjutkan pembacaan potongan surat Al-Anbiya ayat 87 sebanyak 100 kali, surah Al-Fatihah sebanyak 7 kali, Al-Ikhlâs 11 kali, Al-Baqarah ayat 255 sebanyak 7 kali, Al-Baqarah ayat 285 sebanyak 100 kali, istighfar 100 kali, sholawat 103 kali, tasbeih 100 kali, rutinan ini dilakukan setiap malam minggu setelah isya sampai dengan selesai.<sup>13</sup>

7. Skripsi Muhammad Yani IAIN Ponorogo, dengan judul “Pelaksanaan kegiatan mujahadah dalam pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter santri di pondok pesantren Darul Huda” tahun 2020. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana tradisi mujahadah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter santri. Bentuk pelaksanaan dalam tradisi

---

<sup>13</sup> Safitri Riana, *Pembacaan Ayat-ayat Al-Quran) dalam Praktik Mujahadah Nihadlul Mustagfirin di pondok pesantren Raudhatul Quran Dapayam*. (IAIN Salatiga 2020)

mujahdah ini terdapat bacaan dzikir, tahlil, wirid, sholawat, tahmid, doa-doa, dan pembacaan syi'ir-syi'ir dan dilanjutkan dengan tahajud, sholat tasbih, dan sholat taubat. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai karakter santri.<sup>14</sup>

8. Skripsi Adelia Rahmawati jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir, dengan judul "Tradisi dzikir dalam mujahadah di pondok pesantren putri Raudhatul Qur'an 3 Lampung Timur", tahun 2020. Yang mana dalam skripsi ini membahas tentang tradisi mujahadah di pondok pesantren Raudhatul Qur'an yang dilaksanakan setiap malam jum'at setelah maghrib, dan hari jum'at setelah sholat subuh yang merupakan kegiatan dzikir dengan membaca potongan ayat-ayat dalam Al-quran dan sholawat. Adapun pemaknaan dari tradisi ini adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>15</sup>

9. Skripsi Livina Nafalia, UIN walisongo, dengan judul "Pengaruh intensitas mujahadah terhadap minat membaca

---

<sup>14</sup> Muhammad Yani, *Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Huda*. ( IAIN PONOROGO , 2020)

<sup>15</sup> Adelia Rahmawati, *Tradisi Dzikir Dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Putri Raudhatul Qur'an 3 Lampung Timur*. ( Skripsi Program Strata Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2020)

Al-Qur'an pada santri di majelis nur sholawat", tahun 2022. Kegiatan mujahadah dalam skripsi ini adalah melakukan sholat jamaah terdahulu kemudian masing-masing membaca Al-Qur'an 1 juz, kemudian serempak 1 juz, jadi jumlah yang dibaca oleh jamaah adalah 2 juz, kemudian dilanjutkan dengan membaca teks mujahadah, wirid yang paling banyak dibaca adalah Q.S. Al-Ankabut:45, Q.S.Al-Ahzab : 34, Q.S. Fatir: 29, Q.S. Al-a'la : 6 masing-masing dibaca sebanyak 314 kali. Adapun pemaknaan dari tradisi ini adalah agar mendapatkan barokah terutama dari Al-Qur'an itu sendiri. Dan pengaruhnya adalah meningkatkan minat untuk membaca Al-Qur'an dengan giat.<sup>16</sup>

10. Skripsi Dea Amelia Fauzi jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO dengan judul " Resepsi Al-Qur'an pada tradisi mujahadah", Tahun 2023. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana praktik tradisi mujahadah di

---

<sup>16</sup> Livina Nafalia, *Pengaruh Intensitas Mujahadah Terhadap Minat Membaca Al-Quran Pada Santri di Majelis Nur Sholawat*. ( UIN WALISONGO, 2022)

pesantren mahasiswa An-Najah, kemudian bagaimana resepsi Al-Qur'an pada tradisi mujahadah di pesantren mahasiswa An-Najah. Dari skripsi ini dijelaskan bahwasanya tradisi ini dilakukan 2 kali dalam sepekan yaitu setelah maghrib malam selasa dan malam jumat. santri diwajibkan untuk membawa tasbih, botol minum, dan buku bacaan mujahadah. Kemudian membaca bacaan teks mujahadah yang diulang-ulang sebanyak 41 kali kecuali pada Q.S. Al-maidah: 114 dan Q.S. Al-Baqarah : 127, kemudian dilanjutkan dengan membaca sholawat *nariyah*, doa-doa khusus dalam mujahadah sebanyak 7 kali dan ditutup dengan surah Al-Fatihah.<sup>17</sup>

Dari semua skripsi yang telah di sebut diatas tidak ada yang sama dengan yang akan peneliti teliti. Peneliti disini akan meneliti tentang tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja dengan memiliki tujuan serta

---

<sup>17</sup> Dea Amelia Fauzi, *Resepsi Al-Quran pada tradisi mujahadah*. ( Skripsi Program Strata Ilmu Al-Quran dan tafsir UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO, 2023)

pemaknaan yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif yang sumber datanya berasal dari lapangan (*field research*), yakni penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu dan kelompok, masyarakat atau lembaga. Penelitian lapangan karna sumber datanya berasal dari masyarakat Pondok Pesantren Darunnaja. Diantaranya adalah pimpinan pondok pesantren, ustadz /ustadzah yang memimpin berlangsungnya mujahadah, serta para santriwan/santriwati yang mengikuti tradisi mujahadah tersebut.

### **2. Jenis sumber data**

#### **a. Jenis data**

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yakni, data Primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya,

sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung.

b. Sumber data

1. Sumber primer adalah informasi yang secara langsung mempunyai tanggung jawab dan wewenang terhadap pengumpulan dan penyimpanan data, sumber semacam ini dapat disebut juga dengan data yang sumbernya langsung dari lapangan yang didapat oleh peneliti. Data ini juga disebut data asli atau data baru dari satu Orang ke orang lain.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari studi lapangan yang berkaitan dengan penulisan yakni dari Pondok Pesantren Darunnaja melalui wawancara kepada informasi yang bersangkutan. Wawancara yang saya lakukan untuk data pada penelitian ini yaitu informan sebanyak tujuh orang diantaranya adalah pimpinan lembaga, ustadz yang memimpin kegiatan tradisi mujahadah, ustadz/ustadzah pengurus harian, serta beberapa santri yang mengikuti

---

<sup>18</sup> Muhammad Ali , *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*,(Bandung : Angkasa 1993) hal 42

kegiatan tradisi mujahadah tersebut (dua santri putra, dua santri putri).

2. Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>19</sup> sumber sekunder yang di peroleh dalam penelitian ini berasal dari literatur-literatur yang terkait dengan pembahasan penelitian. Diantaranya buku-buku, jurnal dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bab Pertama merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah penelitian yang menggambarkan latar belakang penulis dalam mengangkat judul tersebut, alasan memilih judul, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan peneliiian, tinjauan pustaka yang memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki topik yang sama, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

---

<sup>19</sup> M Iqbal Hasan ,*Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,( Jakarta:Ghalia Indonesia 2002) hal 82

Bab Kedua dalam skripsi ini membahas tentang pemaparan dzikir secara umum, kemudian macam-macam dzikir, manfaat dzikir dan dzikir dalam Al-Qur'an. Selain itu penulis juga membahas tentang tradisi secara umum dan tradisi mujahadah.

Bab Ketiga berisi tentang lokasi dalam penelitian skripsi, hal ini bertujuan untuk mengenal objek penelitian secara lebih mendalam, berisi tentang gambaran umum tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja diantaranya profil singkat pondok pesantren, sejarah singkat tradisi mujahadah yang ada di Pondok Pesantren Darunnaja, penafsiran ayat-ayat dzikir dan prosesi dzikir dalam tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Darunnaja.

Bab Keempat berisi tentang analisis dalam penelitian ini yang sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yang membahas tentang hikmah dalam tradisi mujahadah Pondok Pesantren Darunnaja dan relevansi amalan tradisi mujahadah ini dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.

Bab Kelima berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini merupakan ahir dan penutup dari penulisan skripsi ini.